

**APRESIASI NEGARA ATAS GERAKAN  
ISLAM MODERAT  
DI INDONESIA**

**OLEH:**

**A. MALIK FADJAR**

**PENGAJIAN RAMADHAN 1432 H  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
AHAD, 7 AGUSTUS 2011**

# APRESIASI NEGARA ATAS GERAKAN ISLAM MODERAT DI INDONESIA

- Kata **moderat**, merujuk pada beberapa kamus menunjukkan pengertian seputar “pandangan” dan “sikap”. Dalam hal ini pandangan dan sikap yang “tidak ekstrim”—bisa memahami perbedaan dan menerima atau menghargai pendapat yang berbeda.

# **APRESIASI NEGARA ATAS GERAKAN ISLAM MODERAT DI INDONESIA**

- Mengacu pada pengertian di atas, maka pertanyaan yang muncul adalah: Apa itu gerakan Islam moderat? Apa yang hendak dituju dengan gerakan Islam moderat itu? Bagaimana wujud dan perwujudan gerakan Islam moderat itu?

# **APRESIASI NEGARA ATAS GERAKAN ISLAM MODERAT DI INDONESIA**

- Pertanyaan-pertanyaan di atas tentunya akan kembali pada cara pandang dan pemahamannya terhadap Islam itu, baik dari aspek teologis maupun historis sosiologis politis. Indonesia barangkali Muhammadiyah sering disebut-sebut sebagai gerakan Islam moderat.

# APRESIASI NEGARA ATAS GERAKAN ISLAM MODERAT DI INDONESIA

- Indonesia meskipun bukan sebagai negara berdasarkan agama, tetapi sebagaimana dinyatakan dalam **UUD 1945, Bab XI Agama, pasal 29, ayat 2**: “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”

# APRESIASI NEGARA ATAS GERAKAN ISLAM MODERAT DI INDONESIA

- Bahkan sesudah dilakukan amandemen dan memasukkan **Bab X A tentang Hak Asasi Manusia**, maka ikhwal agama dan keyakinan itu menjadi bagian tak terpisahkan dari HAM, sebagaimana tertuang dalam **pasal 28 E, ayat 1**: “Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran dan memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya

# Lanjutan....

- Serta berhak kembali; **“ayat 2:** “setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya”. Dan **ayat 3:** “Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat”.

# **APRESIASI NEGARA ATAS GERAKAN ISLAM MODERAT DI INDONESIA**

- Apresiasi negara atas gerakan Islam moderat boleh dikatakan tidak terbebas dari arah kebijakan politik pemerintah. Dalam hal ini bisa dilihat masa pemerintahan pada awal-awal kemerdekaan, orde lama, orde baru kemudian era reformasi.

# APRESIASI NEGARA ATAS GERAKAN ISLAM MODERAT DI INDONESIA

- Muhammadiyah sebagai organisasi dakwah dan tajdid menyadari betul bahwa dinamika kehidupan beragama akan selalu diwarnai oleh perbedaan pandangan dan pemikiran. Lebih-lebih sekarang ini, era teknologi dan informasi yang memberikan ruang kebebasan berekspresi memberikan dampak munculnya berbagai varian pandangan dan pemikiran.

# **APRESIASI NEGARA ATAS GERAKAN ISLAM MODERAT DI INDONESIA**

- **Tema muktamar** “gerak melintasi zaman dakwah dan tajdid menuju peradaban utama”. Mempertegas posisi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam moderat.